

PENGARUH AUDIT TENURE KAP, REPUTATION KAP, AUDIT FEE, AUDITOR SWITCHING DAN FIRM SIZE TERHADAP AUDIT QUALITY DENGAN AUDIT COMMITTEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA INDEKS KOMPAS100 BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Napiajo¹, Umiaty Hamzani², Syarbini Ikhsan³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia

Email: B2092231010@studentuntan.ac.id

Article History

Received: 06-02-2025

Revision: 09-02-2025

Accepted: 09-02-2025

Published: 15-02-2025

Abstract. This study aims to test and analyze the effect of Audit Tenure in Public Accountant Firm, Public Accountant Firm Reputation, Audit Fee, Auditor Switching and Firm Size on Audit Quality moderated by the Audit Committee. This type of research is quantitative research, using secondary data in the form of data from annual reports and financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study selected as the object of research are companies listed on the Kompas100 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2023, totaling of 140 companies. The analysis method in this study uses Moderated Regression Analysis (MRA) and multiple linear regression analysis (Multiple Linear Regression) and statistical analysis tools SPSS version 26. The results of the study indicate that Public Accountant Firm Audit Tenure, Public Accountant Firm Reputation, Audit Fee have a negative effect on Audit Quality, while Auditor Switching and Firm Size have a positive effect on Audit Quality. The Audit Committee is able to moderate the relationship between Audit Tenure of Public Accountant Firm, Reputation of Public Accountant Firm towards Audit Quality, for the remaining variables, like Audit Fee, Auditor Switching and Firm Size, the Audit Committee is not able to moderate the relationship with Audit Quality.

Keywords: Public Accountant Firm Audit Tenure, Public Accountant Firm Reputation, Audit Fee, Auditor Switching, Firm Size, Audit Quality, Audit Committee

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Audit Tenure KAP, Reputation KAP, Audit Fee, Auditor Switching dan Firm Size terhadap Audit Quality dengan dimoderasi Audit Committee. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan tahunan dan laporan keuangan (annual report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang tahun 2021-2023 yaitu berjumlah 140 Perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dan analisis regresi linear berganda (Multiple Linear Regression) dan alat analisis statistik SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Tenure KAP, Reputation KAP, Audit Fee berpengaruh negatif terhadap Audit Quality, sedangkan Auditor Switching dan Firm Size berpengaruh positif terhadap Audit Quality. Audit Committee mampu memoderasi hubungan antara Audit Tenure KAP, Reputation KAP terhadap Audit Quality, untuk variabel sisanya yaitu Audit Fee, Auditor Switching dan Firm Size, Audit Committee tidak mampu memoderasi hubungannya dengan Audit Quality.

Kata Kunci: Audit Tenure KAP, Reputation KAP, Audit Fee, Auditor Switching, Firm Size, Audit Quality, Audit Committee

How to Cite: Napiajo., Hamzani, U., Ikhsan, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure KAP, Reputation KAP, Audit Fee, Auditor Switching dan Firm Size Terhadap Audit Quality dengan Audit Committee Sebagai Variabel Moderasi pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3684-3701. [10.54373/ifijeb.v5i1.2696](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2696)

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di sektor bisnis dan ekonomi saat ini menarik minat banyak penanam modal untuk berinvestasi di berbagai korporasi (Bappenas, 2023). Sebelum mengambil keputusan investasi, para investor biasanya mengkaji performa perusahaan melalui dokumen finansialnya terutama dari laporan keuangannya (Pradnyawati, 2022). Laporan keuangan merupakan instrumen untuk mengevaluasi kinerja manajerial, sementara bagi kreditor, laporan ini menjadi bahan pertimbangan dalam proses persetujuan pinjaman (Febriyanti et al., 2014). Mengingat adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agent, diperlukan pihak ketiga yang netral, yaitu akuntan publik yang berperan sebagai auditor, untuk meminimalisir asimetri informasi dan meyakinkan principal atau pemilik perusahaan bahwa tidak ada tindakan moral hazard dalam kegiatan manajemen yang berlangsung (Dewita & Erinos, 2023).

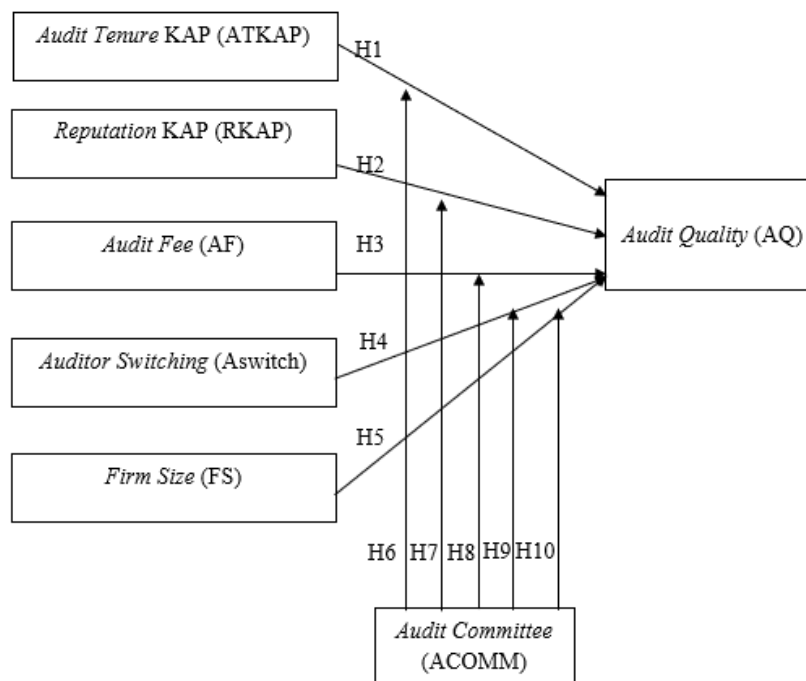
Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan tentang rotasi audit melalui PP No.20/2015. Peraturan ini membatasi masa kerja akuntan publik dalam mengaudit suatu perusahaan maksimal 5 tahun buku berturut-turut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan POJK nomor 9 tahun 2023 yang menggantikan peraturan nomor No. 13 Tahun 2017 yang membatasi penggunaan jasa audit dari akuntan publik maksimal 5 tahun buku berturut-turut dengan masa jeda 2 tahun buku berturut-turut demi terciptanya Audit Quality (kualitas audit) yang baik dan sesuai harapan investor. Audit quality juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tenure audit yang berkaitan dengan durasi hubungan auditor-klien, di mana masa perikatan yang terlalu panjang dapat mengurangi skeptisisme auditor, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang baik cenderung menghasilkan audit yang lebih efisien dan akurat; serta fee audit yang terlalu rendah dapat berisiko terhadap kepatuhan pada kode etik profesi (Indahsari et al., 2023).

Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit telah beberapa kali dilakukan yang didalamnya banyak terjadi inkonsistensi hasil penelitian terdahulu seperti yang telah dibahas sebelumnya, sehingga membuat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit menjadi objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, dari beberapa jurnal yang ada, peneliti juga menemukan belum banyak jurnal yang memasukkan komite audit sebagai variabel moderasi, dimana pembentukan komite audit ini diharapkan dapat mengawasi jalannya proses audit eksternal sehingga dapat meningkatkan kualitas audit (Febriani, 2024); (Halim, 2024).

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Febriani, 2024); (Halim, 2024).. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (M. P. P. Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang tahun tahun 2021-2023 yaitu berjumlah 140 Perusahaan.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (S. Sugiyono, 2018). Menggunakan teknik purposive *sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan, dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yaitu, Perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2021-2023, Menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap, Menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah, Melaporkan data audit *fee* yang dibayarkan pada laporan tahunan dan Menampilkan laporan mengenai *tenure* Audit KAP pada laporan tahunan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka Konseptual di atas, maka hipotesis yang dihasilkan sebagai berikut :

- H1 = *Audit Tenure* KAP berpengaruh terhadap *Audit Quality*
- H2 = *Reputation* KAP berpengaruh terhadap *Audit Quality*
- H3 = *Audit Fee* berpengaruh terhadap *Audit Quality*
- H4 = *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *Audit Quality*
- H5 = *Firm Size* berpengaruh terhadap *Audit Quality*
- H6 = *Audit Committee* memoderasi hubungan *Audit Tenure* KAP terhadap *Audit Quality*
- H7 = *Audit Committee* memoderasi hubungan *Reputation* KAP terhadap *Audit Quality*
- H8 = *Audit Committee* memoderasi hubungan *Audit Fee* terhadap *Audit Quality*
- H9 = *Audit Committee* memoderasi hubungan *Auditor Switching* terhadap *Audit Quality*
- H10 = *Audit Committee* memoderasi hubungan *Firm Size* terhadap *Audit Quality*

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu kumpulan data dengan menggunakan metode numerik dan visualisasi (Ghozali, 2018). Tujuannya adalah menyajikan informasi yang terkandung dalam data dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah diinterpretasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure KAP	138	1	13	5.62	2.930
Audit Fee	138	19,34	27,87	22.23	1.533
Firm Size	138	28,99	35,32	31.58	1.538
Audit Committee	138	30	111.11	63.428	16.673
Audit Quality	138	-.212	.256	-.031	.064
Valid N (listwise)	138				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

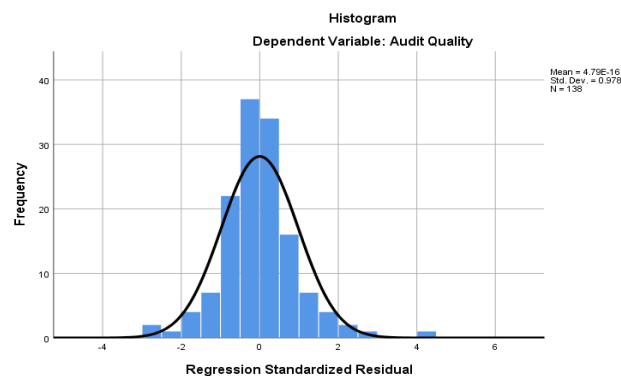
Uji normalitas merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Oleh karena

itu, uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dilakukan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018), normalitas residual dapat diterima jika nilai signifikansi Monte Carlo lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		46.88686553
Most Extreme Differences	Absolute		.088
	Positive		.088
	Negative		-.074
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.216 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.205
		Upper Bound	.226

Sumber : data diolah, SPSS 26, 2024



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Grafik Histogram

Grafik histogram residual menunjukkan pola distribusi yang mendekati kurva normal, dengan frekuensi tertinggi terkonsentrasi di sekitar nilai 0 (Nugraha, 2022).

Uji Multikolinieritas

Pendekatan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, kriteria penerimaan model yang bebas dari multikolinieritas adalah nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (Nugraha, 2022). Hasil analisis multikolinieritas disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Audit Tenure KAP	.876	1.141
	Reputation KAP	.686	1.457
	Audit Fee	.604	1.655
	Auditor Switching	.983	1.017
	Firm Size	.783	1.276
	Audit Committee	.945	1.058

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : data diolah, SPSS 26, 2024

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi serial pada residual dalam model regresi linier, terutama pada data runtut waktu, autokorelasi muncul karena adanya ketergantungan antara pengamatan data berurutan (time series), yang dapat menyebabkan hasil estimasi model menjadi bias dan tidak efisien (Nugraha, 2022).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.338	38.563	1.885

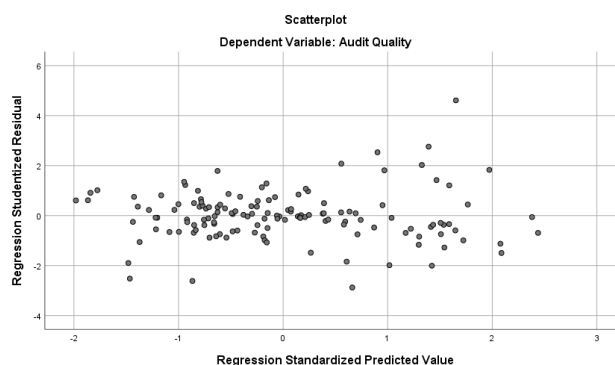
a. Predictors: (Constant), Audit Committee, Auditor Switching , Audit Tenure KAP, Firm Size , Reputation KAP, Audit Fee

b. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot untuk melihat apakah ada masalah heteroskedastisitas dari penyebaran data pada grafik scatterplot (Ghozali, 2018). Jika titik-titik data membentuk pola yang jelas, itu pertanda adanya heteroskedastisitas, sebaliknya, jika titik-titiknya menyebar secara acak, berarti tidak ada masalah (Nugraha, 2022).



Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang kita gunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Uji F Variabel Independen

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240317.446	5	48063.489	20.197	.000 ^b
Residual	314122.945	132	2379.719		
Total	554440.391	137			

a. Dependent Variable: Audit Quality

b. Predictors: (Constant), Firm Size , Auditor Switching , Reputation KAP, Audit Tenure KAP, Audit Fee

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 6. Uji F Variabel Independen dan Moderasi beserta Interaksinya

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	261659.391	11	23787.217	10.237	.000 ^b
Residual	292781.000	126	2323.659		
Total	554440.391	137			

a. Dependent Variable: Audit Quality

b. Predictors: (Constant), Firm Size*Audit Committee, Audit Fee, Auditor Switching , Audit Tenure KAP, Firm Size , Reputation KAP, Auditor Switching*Audit Committee, Audit Tenure KAP*Audit Committee, Reputation KAP*Audit Committee, Audit Fee*Audit Committee, Audit Committee

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Variabel Independen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.412	48.782

a. Predictors: (Constant), Firm Size , Auditor Switching , Reputation KAP, Audit Tenure KAP, Audit Fee

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Adapun Uji koefisien determinasi (R^2) yang melibatkan Variabel Independen dan Moderasi beserta Interaksinya ditunjukkan pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Variabel Independen dan Moderasi beserta Interaksinya

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.426	48.204
a. Predictors: (Constant), Firm Size*Audit Committee, Audit Fee, Auditor Switching , Audit Tenure KAP, Firm Size , Reputation KAP, Auditor Switching*Audit Committee, Audit Tenure KAP*Audit Committee, Reputation KAP*Audit Committee, Audit Fee*Audit Committee, Audit Committee				

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t, menjelaskan bagaimana pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y), dengan taraf nyata yang digunakan adalah 5%. Jika signifikansi bernilai di atas 0,05($\alpha > 0,05$) maka hipotesis ditolak, sedangkan jika menunjukkan nilai di bawah 0,05 ($\alpha < 0,05$) maka hipotesis diterima(Ghozali, 2018).

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda

Pengujian hipotesis 1 sampai hipotesis 5 pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel *Audit Tenure KAP*, *Reputation KAP*, *Audit Fee*, *Auditor Switching* dan *Firm Size* terhadap *Audit Quality* secara parsial.

Tabel 9. Regresi Linier Berganda Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-130.048	98.077		-1.326	.187
	Audit Tenure KAP	-3.955	1.497	-.182	-2.642	.009
	Reputation KAP	-62.423	12.664	-.385	-4.929	.000
	Audit Fee	-.127	.036	-.294	-3.515	.001
	Auditor Switching	21.999	8.476	.171	2.595	.011
	Firm Size	.141	.031	.342	4.631	.000

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 10. Regresi Linier Dengan Interaksi Model II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	50.833	44.703		1.137
	Audit Tenure KAP	-21.004	7.627	-.968	-2.754
	Audit Committee	-.007	.007	-.192	-1.098
	Audit Tenure KAP*Audit Committee	.002	.001	.744	2.024

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 11. Regresi Linier Berganda Model III

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	114.657	62.030		1.848
	Reputation KAP	-215.595	64.814	-1.330	-3.326
	Audit Committee	-.013	.010	-.330	-1.264
	Reputation KAP*Audit Committee	.021	.010	.992	2.049

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 12. Regresi Linier Berganda Model IV

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	707.836	357.286		1.981
	Audit Fee	-.343	.159	-.792	-2.165
	Audit Committee	-.067	.055	-1.768	-1.228
	Audit Fee*Audit Committee	3.217E-5	.000	1.912	1.316

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 13. Regresi Linier Berganda Model V

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-77.647	28.060		-2.767
	Auditor Switching	29.516	42.684	.230	.691
	Audit Committee	.006	.004	.162	1.425
	Auditor Switching*Audit Committee	-.002	.006	-.082	-.238

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Tabel 14. Regresi Linier Berganda Model VI

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-23.726	467.323		-.051
	Firm Size	-.015	.148	-.037	-.102
	Audit Committee	-.040	.074	-1.048	-.542
	Firm Size*Audit Committee	1.474E-5	.000	1.220	.631

a. Dependent Variable: Audit Quality

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

DISKUSI

Pengaruh Audit Tenure KAP terhadap Audit Quality

Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai signifikansi *Audit Tenure* KAP sebesar 0,009 berada dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Audit Tenure* KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Quality*. Teori keagenan menjelaskan bahwa manajer (agen) dan pemilik perusahaan (*principal*) seringkali memiliki tujuan yang berbeda (Nurintiati & Purwanto, 2017). Teori signaling juga relevan dalam konteks ini di mana perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk memberikan sinyal yang baik tentang kualitas pengawasan dan pengelolaan risiko yang mereka lakukan (Yulaeli, 2022). penelitian sejalan dengan penelitian (Nurintiati & Purwanto (2017); Ardani (2017); Purnomo & Aulia (2019); Farid & Baradja (2022); Dewita & Erinos (2023); Indahsari et al. (2023); Syah & Mayangsari (2024).

Pengaruh Reputation KAP terhadap Audit Quality

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Reputation* KAP sebesar 0,000 berada dibawah 0,05, berarti *Reputation* KAP dengan kategori *Big Four* maupun *Non Big Four*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Quality* (Ardiansyah et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darya & Puspitasari (2017); Novrilia et al. (2019); Sitompul et al. (2021). Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan tahunan berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pihak luar, perusahaan yang transparan dan terbuka akan memberikan sinyal positif, sedangkan perusahaan yang kurang transparan akan memberikan sinyal negatif (Ardiansyah et al., 2024). Berkaitan dengan teori sinyal dapat dijelaskan bahwa pihak luar perusahaan tidak hanya butuh informasi mengenai data KAP yang mengaudit perusahaan tersebut dan opini mereka, sehingga mereka bisa membedakan perusahaan yang memiliki sinyal yang bagus dan kurang bagus dalam menilai kinerja manajemen perusahaan (Sitompul et al., 2021).

Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Audit Quality*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *audit fee* sebesar 0,004 berada dibawah 0,05, *audit fee* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Quality*. *Audit Quality* yang tinggi dapat membatasi manajemen melakukan *discretionary accrual*, semakin tinggi *audit fee* yang harus dibayarkan oleh perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan manajemen untuk melakukan *discretionary accrual* (Laili, 2021). Hasil ini mendukung teori agensi dimana prinsipal mempekerjakan agen untuk bertindak demi kepentingannya (Indahsari et al., 2023). Hubungan agensi akan menimbulkan biaya agensi yang terdiri dari *monitoring cost*, *bonding cost*, dan kerugian residual (Novrilia et al., 2019). Dalam kerangka teori sinyal, dengan membayar *audit fee* yang besar, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap transparansi, integritas, dan kualitas laporan keuangan, yang tidak hanya membantu mengurangi praktik *discretionary accruals*, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Darmawan & Ardini, 2021). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Abdul-Rahman et al. (2017); Ettredge et al. (2014); Rahmina & Agoes (2014); Rinanda & Nurbaiti (2018); Novrilia et al. (2019); Indahsari et al. (2023)).

Pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Quality*

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan nilai signifikansi *auditor switching* sebesar 0,011 berada dibawah 0,05, pergantian auditor (*auditor switching*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas audit (*audit quality*). *Auditor switching* bisa membuat terjadinya peningkatan dalam hal independensi dan sudut pandang yang segar (Syah & Mayangsari, 2024). Sesuai dengan teori sinyal, tindakan *auditor switching* dapat ditafsirkan sebagai sinyal positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor. Dalam kerangka teori agensi, *auditor switching* dapat dianggap sebagai mekanisme penting untuk menjaga independensi auditor dan meningkatkan *audit quality*. *Auditor switching* memberikan sinyal positif kepada principal bahwa perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh *agent* telah diaudit secara objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aurelia & Haq (2024); Naufaldyaksa & Tjan, 2023) yang menyimpulkan bahwa praktik pergantian auditor secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas audit.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Audit Quality*

Hasil penelitian memiliki nilai signifikansi *firm size* sebesar 0,000 berada dibawah 0,05, hasil ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *firm size* dengan *audit quality*, artinya

semakin besar suatu entitas, semakin memadai infrastruktur pengendalian internalnya, yang pada gilirannya memfasilitasi pelaksanaan audit yang lebih efektif dan efisien (Putra et al., 2024). Sejalan dengan teori agensi yang menyoroti pentingnya mekanisme pengendalian internal dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan, (Halim, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Luthfisahar (2020); Mardiyanti & Praptiningsih (2022); Halim (2024); Syah & Mayangsari (2024); Aurelia & Haq (2024)

Audit Committee memoderasi hubungan antara Audit Tenure KAP terhadap Audit Quality

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*, KAP. *Audit committee* sendiri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*, namun interaksi antara *audit tenure* KAP dan *audit committee* memberikan indikasi bahwa keberadaan *audit committee* dapat memoderasi hubungan antara *audit tenure* KAP dan *audit quality* (Azzahra & Sianipar, 2023). Interaksi *audit tenure* KAP dan *audit committee* dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara *audit tenure* KAP yang panjang dan keberadaan *audit committee* yang aktif dapat meningkatkan *audit quality* (Nurintiati & Purwanto, 2017). Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan penelitian (Nurintiati & Purwanto (2017); Laili (2021); Azzahra & Sianipar (2023); Syah & Mayangsari (2024); Fauzi & Priono (2024) menyatakan bahwa moderasi variable *audit committee* memperkuat hubungan positif *audit tenure* KAP terhadap *audit quality*.

Audit Committee memoderasi hubungan antara Reputation KAP terhadap Audit Quality

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reputation* KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*. Sedangkan hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa *audit committee* sendiri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*, namun interaksi antara *reputation* KAP dan *audit committee* memberikan hasil yang menarik. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan *audit committee* dapat memoderasi hubungan antara *reputation* KAP dan *audit quality*. Keberadaan *audit committee* yang aktif dapat memperkuat pengawasan terhadap kinerja KAP dan memastikan bahwa auditor tetap independen dalam menjalankan tugasnya (Helmi et al., 2024). Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Normasyhuri et al. (2022); Ignasia (2022); Charmila et al. (2022)) yang menyatakan bahwa keberadaan *audit committee* mampu memoderasi pengaruh *reputation* KAP terhadap *audit quality*.

Audit Committee memoderasi hubungan antara Audit Fee terhadap Audit Quality

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran *audit fee* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, keberadaan *audit committee* dalam penelitian ini tidak

memberikan sinyal tambahan yang signifikan. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Ardani (2017); Arif & Lastanti (2023); Gunawan & Achyani (2024); Ardiansyah et al.(2024)) menyatakan bahwa keberadaan *audit committee* tidak mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *audit quality*.

Audit Committee* memoderasi hubungan antara *Auditor Switching* terhadap *Audit Quality

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality* dengan masuknya *audit committee* dan interaksinya dengan *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kombinasi antara *auditor switching* dan *audit committee* tidak memberikan tambahan baik memperkuat atau memperlemah pengaruhnya terhadap *audit quality*. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Syah & Mayangsari, 2024) yang menyatakan bahwa keberadaan *audit committee* tidak mampu memoderasi pengaruh *auditor switching* terhadap *audit quality*.

Audit Committee* memoderasi hubungan antara *Firm Size* terhadap *Audit Quality

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm Size* (Ukuran perusahaan) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *audit quality*, dengan keberadaan *audit committee* juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang berarti, meskipun banyak perusahaan memiliki *audit committee*, namun keberadaan komite ini belum tentu menjamin peningkatan *audit committee* (Dina, 2023). Interaksi antara *Firm Size* dan *audit committee* pun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *audit committee*. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Sartika, (2017); Dina (2023); Hertina et al. (2023)) menyatakan bahwa keberadaan *audit committee* tidak mampu memoderasi pengaruh *Firm Size* terhadap *audit quality*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang berisikan 10 (sepuluh) hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa Audit Tenure KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan nilai signifikansi sebesar 0,009, Reputation KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Auditor Switching berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan nilai signifikansi sebesar 0,011, Firm Size juga berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Audit Committee terbukti memoderasi hubungan antara audit tenure KAP dan *audit quality*, Audit Committee memoderasi hubungan antara Reputation KAP dan *audit quality* secara signifikan. Namun Audit Committee tidak mampu

memoderasi hubungan antara audit fee dan audit quality, Audit Committee juga tidak mampu memoderasi hubungan antara Auditor Switching dan audit quality dan yang terakhir Audit Committee tidak mampu memoderasi hubungan antara Firm Size dan audit quality, sesuai pembahasan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberadaan audit committee tidak menjamin peningkatan audit quality, karena ada faktor-faktor lain seperti kompetensi audit committee, frekuensi pertemuan, dan tingkat independensi mereka yang dapat mempengaruhi audit quality

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan dalam penelitian ini antara lain, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam peneliti selanjutnya, tentang Pengaruh Audit Tenure KAP, Reputation KAP, Audit Fee, Auditor Switching dan Firm Size Terhadap Audit Quality dengan Audit Committee Sebagai Variabel Moderasi. Meskipun indeks Kompas100 merupakan representasi dari perusahaan-perusahaan besar dan likuid di Indonesia, namun perlu diingat bahwa tidak semua perusahaan publik terdaftar dalam indeks tersebut. Oleh karena itu, dengan membatasi objek penelitian hanya pada perusahaan-perusahaan dalam indeks Kompas100, hasil penelitian berpotensi bias dan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi perusahaan di Indonesia. Untuk itu peneliti perlu memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan seluruh sektor yang terdaftar di BEI. Peneliti disarankan untuk melakukan studi empiris yang lebih mendalam dengan menguji hipotesis mengenai peran moderasi Audit Committee, dengan menggunakan alat analisis kuantitatif yang lebih canggih untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual lainnya yang mungkin mempengaruhi Audit Quality, seperti regulasi akuntansi, kondisi ekonomi, dan karakteristik industri.

REFERENSI

- Abdul-Rahman, O. A., Benjamin, A. O., & Olayinka, O. H. (2017). Effect of audit fees on audit quality: Evidence from cement manufacturing companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(1), 6–17.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2010 2014). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 6(1), 1–12.

- Ardiansyah, A., Muhsin, M., & Helmi, S. M. (2024). Pengaruh Reputasi Kap, Biaya Audit, Dan Rotasi Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Sebatik*, 28(1), 171–177.
- Arif, M. F., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1373–1382.
- Aurelia, C., & Haq, A. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1705–1719.
- Ayuni, F. (2023). Pengaruh fee audit, rotasi audit, reputasi auditor dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56.
- Azzahra, S. V., & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Komite Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Ekonomika*, 12(1), 186–195.
- Bappenas. (2023). *Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_TW_II_2023*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Charmila, V., Arum, E. D. P., & Wiralestari, W. (2022). *Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Fee Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa .* Universitas Jambi.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay dan auditor switching pada kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97–109.
- Dewita, T. H., & Erinos, N. R. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384.
- Dina, L. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2022). UIN Raden Intan Lampung.
- Ettredge, M., Fuerherm, E. E., & Li, C. (2014). Fee pressure and audit quality. *Accounting, Organizations and Society*, 39(4), 247–263.
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078.
- Fauzi, V. P., & Priono, H. (2024). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6142–6158.
- Febriani, N. W. (2024). *Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Rotasi KAP, dan*

Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). Universitas Islam Indonesia.

- Febriyanti, A., Sawarjuwono, T., & Pratama, B. A. (2014). Manajemen Laba: Pro-Kontra Pemaknaan Antara Kreditur Dan Debitur Dalam Proses Pembiayaan Kredit. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(1), 55–68.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, G. A. E., & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Halim, V. S. (2024). Pengaruh fee audit, audit tenure, dan ukuran perusahaan pada kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi: Pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Helmi, S. M., Heniwati, E., Kurniadi, A., & Faisal, A. (2024). Determinan Kualitas Audit dimoderasi oleh Komite Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2470–2483.
- Hertina, D., Yendri, O., Rachmad, Y. E., Samosir, H. E. S., & Putra, H. D. (2023). The Role of Audit Quality as a Moderating Variable in Relationship Between Quality of Audit Committee, Company Size and Financial Report Integrity of Manufacturing Companies Listed in IDX. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2244–2259.
- Ignasia, N. (2022). *Pengaruh Audite Tenure, Reputasi Kap dan Fee Audite terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Irma, F. A., Rispantyo, R., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4).
- Ishak, P., & Saleh, G. S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Yang Di Moderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Accounting Reability & Sustainable*, 2(3), 50–59.
- Laili, N. I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- Luthfisahar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Mardyanti, F., & Praptiningsih, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit

- Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(1), 1–12.
- Naufaldyaksa, M. R., & Tjan, J. S. (2023). Pengaruh Auditor Switching, Fee Audit, Audit Tenure, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 40–46.
- Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3901–3912.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure, dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh tenure kap, ukuran kap, spesialisasi auditor dan audit fee terhadap kualitas audit dengan moderasi komite audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 100–112.
- Pradnyawati, N. L. P. E. (2022). Analisis keputusan investasi pada generasi millennial di pasar modal saat pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 428–437.
- Purba, J. G. P. E., & Januarti, I. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit Dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50–61.
- Putra, A. Y. D., Savitri, E., & Humairoh, F. (2024). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan. *SOROT*, 19(1), 15–28.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 324–331.
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *Eproceedings of Management*, 5(2).
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212.
- Sartika, M. (2017). *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)*. Universitas Sumatera Utara.

- Setiawan, A. B., & Farida, F. (2023). Analisis Kualitas Audit: Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Auditor. *Borobudur Accounting Review*, 3(2), 81–90.
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570.
- Sugiyono, M. P. P. (2016). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (cetakan ke-23). *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, E. C., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 947–956.
- Syahputra, R., Yusuf, F., & Yusuf, F. (2024). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(1), 19–28.
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199.